

Bimbingan Kesadaran Terhadap Pentingnya Pemilu di Kalangan SMA Ibnu Sina

Josline¹, Franklin², Javier Chevanton³, Nurul Ihza⁴, Jessica⁵, Ernestine⁶, Terezky Ru⁷, Jennifer Lim⁸, Najih Tamama⁹, Serly, Veriawati¹⁰, Stephen¹¹, Angelina Tandjaya¹², Raffris¹³, Sherlin¹⁴, Jason Sebastian Bachtiar¹⁵, Diajeng Fadia Islamiyati¹⁶, Melci Priska Alfano Zebua¹⁷, Aulia Prastika Ekafasa¹⁸, Yusnelly¹⁹, Surya Tjahyadi²⁰

Universitas Internasional Batam

e-mail: 2241068.josline@uib.edu 2251084.jason@uib.edu¹⁵, 2232063.franklin@uib.edu², 2241071.javier@uib.edu³, 2241344.nurul@uib.edu, 2242074.jessica@uib.edu, 2241070.ernestine@uib.edu, 2241311.terezky@uib.edu, 2242056.jennifer@uib.edu, 2241345.najih@uib.edu, 2241072.serly@uib.edu, 2242053.veriawati@uib.edu, 2232008.stephen@uib.edu, 2241272.angelina@uib.edu, 2241346.raffris@uib.edu, 2241269.sherlin@uib.edu, 2251084.jason@uib.edu, 2241270.diajeng@uib.edu, 2242173.melci@uib.edu, 2241347.aulia@uib.edu, yusnelly.lec@uib.ac.id, surya.tjahyadi@uib.edu

Abstrak

Dewasa ini kita sudah sangat memahami dan mempelajari bahwa negara kita Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk republik, dimana pemerintahan negara kita ini merupakan negara yang bentuk administrasinya dilaksanakan secara demokratis. Demokratis disini memiliki arti bahwa suatu pemerintahan dijalankan dengan memberi kuasa tertinggi terletak di tangan rakyat. Disinilah dimana pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) merupakan salah satu cara untuk mencapai suatu negara demokratis yang efisien dan ideal, dimana rakyat dapat menggunakan hak suaranya dalam memilih pemimpin yang diinginkan dan dikehendaki oleh rakyat sebagai kepala pemerintah dan negara dimana pemimpin tersebut yang akan membawakan negara Indonesia ke depan yang lebih sejahtera. Namun, pelaksanaan pemilu ini juga belum tentu terlaksanakan secara lancar di masyarakat kita. Masih banyak proses-proses administratif dan sosial yang harus dilakukan menjelang kegiatan pemilihan umum serta dibutuhkan persiapan yang cukup. Kita juga harus perhatikan juga terhadap tingkat kesadaran terhadap pentingnya pemilu di negara kita, terutama di lingkungan generasi muda penerus bangsa karena melalui mereka negara kita dapat semakin maju kedepannya. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan metode pendekatan yuridis empiris dan turun ke lapangan secara langsung ke Masyarakat. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu siswa SMA Ibnu Sina. Artikel ini ditulis sebagai upaya untuk melaporkan hasil dari kegiatan guna mewujudkan peningkatan kesadaran terhadap proses pemilihan umum di lingkungan SMA ini sebagai salah satu metode untuk mewujudkan terlaksananya demokrasi di negara kita. Dengan ini, kami berharap kedepannya dapat semakin meningkat terhadap kesadaran pemilu di lingkungan kita.

Abstract

Today we really understand and learn that our country, Indonesia is a unitary state in the form of a republic, where the government of our country is a country whose form of administration is carried out in a democratic manner. Democratic here means that a government is run by giving the highest power in the hands of the people. This is where the implementation of general elections (elections) is one of the ways to achieve an efficient and ideal democratic state, where the people can use their voting rights in choosing the leader the people want and want as the head of government and a country where the leader will lead the way. a more prosperous nation of Indonesia in the future. However, the implementation of this election is also not necessarily carried out smoothly in our society, where there are still many administrative and social processes that must be carried out ahead of general election activities which require sufficient preparation. We also have to pay attention to the level of

awareness of the importance of elections in our country, especially among the young generation who are the nation's successors because it is through them that our country can move forward in the future. The implementation of these activities was carried out using an empirical juridical approach and went directly to the field to the target community, namely the high school community where the school we were going to was going to was Ibnu Sina High School. Thus we write this article as an attempt to report the results of our efforts to create awareness-raising of the general election process in this high school environment as one of the methods to realize the implementation of democracy in our country. With this, we hope that in the future there will be an increase in election awareness in our environment.

Keywords: *Democracy, Elections, Awareness*

Pendahuluan

Kita mengetahui bahwa negara Indonesia ini adalah negara kepulauan yang berbentuk kesatuan republik, dimana ideologi dasar negara kita yaitu Pancasila dan semboyan nasional kita “Bhinneka Tunggal Ika” semua memiliki satu tujuan dan makna yang sama yaitu untuk menjunjung kesejahteraan Indonesia melalui kesatuan dibawah sistem pemerintahan yang demokratis. Demokrasi yang berasal dari kata demos dan kratos berarti pemerintahan dari rakyat, untuk rakyat, dan oleh rakyat. Amin Rais mengartikan demokrasi sebagai dasar hidup bernegara pada umumnya yang memberikan pengertian bahwa pada tingkat terakhir rakyat memberikan ketentuan dalam masalah-masalah pokok yang mengenai kehidupannya termasuk dalam menilai kebijaksanaan pemerintah negara oleh karena kebijaksanaannya tersebut menentukan kehidupan rakyat¹. Demokrasi merupakan tatanan hidup bernegara yang menjadi pilihan negara-negara di dunia pada umumnya. Demokrasi lahir dari tuntutan masyarakat barat akan persamaan hak dan kedudukan yang sama di depan hukum. Hal ini terjadi karena pada masa sebelum adanya deklarasi Amerika dan Perancis, setiap warga dibeda-bedakan kedudukannya baik

di depan hukum maupun dalam tatanan social masyarakat².

Masa lalu negara kita sangatlah rumit. Perkembangan demokrasi di Indonesia pasca kemerdekaan mengalami pasang-surut (fluktuasi). Dari masa kemerdekaan sampai saat ini, selama 55 tahun perjalanan bangsa dan negara Indonesia, masalah pokok yang dihadapi ialah bagaimana demokrasi mewujudkan dirinya dalam berbagai sisi kehidupan berbangsa dan bernegara seperti dalam bidang politik, ekonomi, hukum, dan sosial budaya. Sebagai tatanan kehidupan, inti tatanan kehidupan demokratis secara empiris terkait dengan persoalan pada hubungan antar negara atau pemerintah dengan rakyat, atau sebaliknya hubungan rakyat dengan negara atau pemerintah dalam posisi keseimbangan (*aquilibrium potition*) dan saling melakukan pengawasan (*check and balance*)³.

Ada masa-masa dimana negara kita merupakan negara yang ditindas dan diperas oleh kaum penjajah, sampai dengan perjuangan keras oleh para pahlawan nasional dalam mewujudkan kemerdekaan kita, sampai dengan masa-masa awal dimana sistem demokrasi kita dilaksanakan, bahkan ketika pemahaman dari sistem presidensial dan demokrasi kita

¹ Amin Rais, Pengantar Dalam Demokrasi dan Proses Politik, LP3ES, Jakarta, 1986 hal. 5.

² Irawan, B. B. (2016). Perkembangan Demokrasi di Negara Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum dan Dinamika Masyarakat*, 5(1).

³ Puslit IAIN Syarif Hidayatullah, Pendiidikan Kewarganegaraan Demokrasi, Ham Dan Masyarakat Madani (Jakarta: IAIN Jakarta Press, 2000).

benar-benar diuji pada masa orde baru. Namun, dewasa ini kita tinggal di era “Reformasi” dimana pemerintahan kita sudah menjalani prinsip demokrasi yang konvensional melalui berbagai revisi-revisi dari substansi hukum dan administrasi pemerintah dari yang bertolak belakang dengan Pancasila pada masa orde baru, menjadi lebih demokratis dan ideal pada masa kini.

Pelaksanaan demokrasi tersebut bisa dibayangkan terlaksanakan di masa Indonesia sekarang, namun masih juga ada kekurangan dalam penjalanan sistem demokrasi tersebut, terutama di dalam sektor pemilihan umum (pemilu), dimana masih ada kesadaran yang kurang terhadap pentingnya pemilu di beberapa aspek masyarakat di Indonesia. Sudah dilaksanakan berbagai upaya sebelumnya dalam meningkatkan kesadaran ini, baik dalam bentuk media edukasional di media sosial, sampai dengan di media massa.

Namun, upaya tersebut masih belum cukup. disinilah kita bisa membantu melalui program PkM (Program Kreativitas Mahasiswa) dengan cara turun langsung ke lapangan sasaran yang akan diberikan pendidikan supaya kesadaran terhadap pemilihan umum dapat lebih tercapai secara langsung melalui aksi yang nyata dan konkrit.

Masalah

Di kalangan masyarakat sekarang, meskipun sudah mengetahui mengenai sistem pemilihan umum sebagai upaya terjalannya demokrasi, namun kesadaran terhadap pentingnya kegiatan tersebut masih kurang. Misalnya, di segi kalangan muda terutama pada kalangan SMA, kesadaran terhadap pemilihan umum bisa dibayangkan ada, namun pentingnya kegiatan tersebut masih belum dibiasakan karena kalangan tersebut masih dibawah umur (sehingga tidak bisa berpartisipasi dalam proses pemilihan umum). Oleh karena itu, butuh adanya kegiatan edukasi oleh pihak dari lembaga-lembaga yang bersangkutan, dan kami sebagai mahasiswa yang turut

serta membantu lembaga tersebut untuk memberikan pendidikan dan informasi terkait pentingnya pemilihan umum bagi negara kita sebagai upaya untuk menjalankan sistem demokrasi.

Metode

Dalam menjalankan proses mendidik siswa dan siswi di kalangan SMA terkait permasalahan tentang kesadaran pemilu di masyarakat Indonesia, kita melakukan kegiatan tersebut melalui berbagai metode-metode yang telah direncanakan sebagai upaya untuk menjalani kegiatan tersebut secara teratur dan lancar. Kami melaksanakan kegiatan tersebut dengan cara turun langsung ke lapangan dan memberikan edukasi serta berbagai aktivitas lainnya sebagai upaya untuk memberikan pengalaman belajar yang ideal kepada para siswa-siswi. Berbagai metode berikut terdiri dari:

1. Pendidikan Masyarakat. Dimana kami sebagai mahasiswa turut serta ikut membantu memberikan ajaran terhadap kesadaran pemilu sebagai pelaksanaan PkM, memberikan pendidikan berupa ajaran, dan penyampaian materi sebagai bahan untuk memberikan informasi yang penting bagi siswa-siswi SMA.
2. *Ice Breaking*. Sewaktu pada acara pelaksanaan kegiatan tersebut, kami juga mengadakan pelaksanaan *Ice-breaking* yang sudah dipersiapkan oleh anggota panitia tertentu yang telah kami persiapkan sebelum waktu turun ke lapangan, agar suasana dan atmosfer tempat kegiatan tetap bahagia dan cerah, serta mampu tetap menarik perhatian para peserta siswa-siswi SMA dalam memperhatikan materi yang kami sampaikan.

Dari kegiatan tersebut kami juga akan menganalisis dan menafsirkan dari hasil ajaran kami terhadap tingkat kesadaran sesungguhnya di lingkungan masyarakat tersebut. Oleh karena itu, kami

juga melakukan pengamatan terhadap perilaku dan sifat dari para siswa-siswi SMA untuk memperoleh data dan informasi konkrit langsung dari lapangan mengenai kesadaran terhadap pentingnya pemilihan umum tersebut di kalangan SMA.

Kemudian, perencanaan kegiatan tersebut disimpulkan dengan penetapan lokasi yaitu SMK Ibnu Sina yang dilaksanakan pada pagi hari lebih tepatnya dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 menjelang pukul 10.00 pada hari Jumat, 4 Agustus 2023.

Pembahasan

Kami turun ke lapangan di SMA Ibnu Sina untuk memberikan bahan ajaran dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pemilihan umum (pemilu) di kalangan SMA sebagai upaya pelaksanaan kegiatan PkM. Kami mengamati bahwa tingkat kesadaran terhadap pentingnya pemilu tersebut sudah relatif tinggi di jenjang masyarakat tersebut, hal ini dibuktikan dengan pandangan yang sangat positif terkait proses pemilu ketika ditanyakan terhadap para siswa-siswi, namun ada kalanya juga kita menafsirkan dari berbagai aspek peristiwa.



Meskipun tingkat kesadaran terhadap pemilihan umum tersebut sudah bisa dibilang relatif tinggi dan positif, dapat juga dilihat dan diamati dari observasi kami pada masa turun ke lapangan tersebut bahwa aksi nyata

terhadap pelestarian proses pemilihan tersebut bisa dibilang kurang. Disini dapat dilihat bahwa meskipun kesadaran terhadap pentingnya kegiatan pemilihan umum tersebut relatif tinggi, aksi nyata yang akan dilakukan oleh para siswa-siswi tersebut untuk tetap melestarikan dan menjalankan kegiatan pemilihan umum tersebut masih sangatlah kurang. Oleh karena ini, kami menekankan terlebih lagi dalam metode edukasi yang bersifat fungsional dan dapat diimplementasikan secara mudah, seperti pendidikan dalam format yang seru dan mudah diikuti, serta memberikan pelajaran-pelajaran berupa proses yang harus dilalui pada masa pemilu untuk menunjukkan bahwa kegiatan pemilihan umum bukanlah kegiatan yang sederhana.



Para anggota kami yang bekerja di bagian penyampaian materi juga melaksanakan tugasnya dengan sangat baik dalam memberi informasi dan pendidikan yang berharga, sehingga para siswa dan siswi bisa mengikuti kegiatan tersebut dengan senang dan tidak tertekan. Hal tersebut juga dibantu dengan adanya kegiatan *Ice breaking* yang senantiasa tetap memberikan suasana yang menyenangkan ketika kegiatan PkM sedang berlangsung di SMA Ibnu Sina.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan penyampaian materi mengenai pentingnya proses pemilihan umum (pemilu) di kalangan masyarakat muda terutama SMA,

dilaksanakan pada pukul 08.00 pagi pada hari Jumat, tanggal 4 Agustus 2023. Dapat disampaikan bahwa penyampaian materi terhadap siswa-siswi kalangan SMA tersebut membuktikan bahwa tingkat kesadaran terhadap pemilihan umum di kalangan masyarakat muda dan generasi penerus bangsa bisa dibilang tinggi, namun dapat dilihat juga bahwa masih ada kekurangan dalam segi aksi nyata atau inisiatif di dalam kalangan siswa-siswi tersebut.

Oleh karena itu, kami menyarankan bagi para pelanjut kegiatan PkM agar dapat lebih terus memberikan ajaran dan edukasi yang konsisten sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran terhadap proses pemilihan umum di negara kita karena dengan inilah kita dapat melaksanakan dan menjalankan salah satu pilar demokrasi yang kian berakar dan mendasar di ideologi dan UUD negara kita.

Daftar Pustaka

- Amin Rais, Pengantar Dalam Demokrasi dan Proses Politik, LP3ES, Jakarta, 1986 hal. 5.
- Irawan, B. B. (2016). Perkembangan Demokrasi di Negara Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum dan Dinamika Masyarakat*, 5(1). Fundamentals 6th ed. New York; McGrawhill Inc.
- Rozak, A. (2005). Pendidikan Kewarga [negara] an Civic Education: Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani.
- Labolo, M., & Ilham, T. (2015). *Partai politik dan sistem pemilihan umum di Indonesia*. Rajawali Pers.
- Pardede, M. (2014). Implikasi sistem pemilihan Umum indonesia. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 3(1), 85-99.